Reisa. Budiman

My: Bilvia Masna Manifah



Biodata Sinakat Penulis



Assalamvalaikum pembaca, nama saya Silvia Hasna Hanifah Lahir di Kota Pemalang, tanggal 19 Februari tahun 1998. Saya anak pertama dari 3 bersaudara. Sekarang saya duduk dibangku kelas VIII.4 SMPN 8 Tangerang Selatan.

Saya mengikuti dua macam ekskul, diantaranya adalah Paskibra dan Taekwondo. Hobi saya sangat bertolak belakang dengan ekskul yang saya ikuti, yaitu menagambar, dan berkarya, seperti membuat kerajinan kain flanel. Cita-cita saya sebenarnya ingin menjadi seniman bebas dan pengusaha. Namun, keluarga menyarankan untuk menjadi dokter. Kita lihat bagaimana kedepannya saja deh, apapun hasilnya, itu yang terbaik.

Untuk memberikan kritik dan saran dalam biografi ini, bisa hubungi saya lewat akun facebook Silvia Hanifah Hasna dan twitter @silvihaha. Selamat membaca ya, wassalamvalaikum.



BIODATA SINGKAT NARASUMBER

NAMA

: MUHAMMAD REISA BUDIMAN

NAMA.P

: REISA

TTL

: TANGERANG, 13 AGUSTUS 1997

HOBI

: BERMAIN GAMES DAN BROWSING INTERNET

CITA-CITA : PILOT

KELAS

: IX.5

MAPEL FAV

: BAHASA INGGRIS

"TANPA KERJA KERAS, KITA TIDAK AKAN MENDAPAT APA-APA"

EEECCCCCCCCCCCCCC

MUHAMMAD REISA BUDIMAN



Λ

ECCCCCCCCCCCCCCCC

Pribadi yang Unik

Muhammad Reisa Budiman, lahir di Kota Tangerang, tepatnya tanggal 13 Agustus tahun 1997, biasa dipanggil Reisa. Ia anak pertama dari tiga bersaudara, dan salah satu murid kelas IX.5 SMPN 8 Tangerang Selatan, yang unik.

Saat ditanya saat kelak telah dewasa dan diberikan dua pilihan, ia lebih memilih menjadi direktur daripada explorer: "Direktur ajalah, kan cuma diem dikantor". Ia lebih suka menggunakan otak kirinya untuk berfikir, karena dengan berfikir, dirinya bisa mendapatkan banyak ideide baru. Walaupun tidak terlalu menyukai hal yang menggunakan fisik, ia termasuk orang yang suka petualangan, karena dapat menantang adrenalinnya. Uniknya, saat ditanya apabila dirumahnya terjadi kebakaran, hal yang pertama ia selamatkan adalah jiwanya. Ia tidak peduli pada barang-barang yang hangus terbakar. Lebih baik barang yang melayang daripada jiwa yang melayang. Tapi lain lagi dengan handphone, ia selalu ingat untuk membawa telepon genggamnya dimanapun ia berada. Walaupun selalu ingat untuk membawa telepon genggam, ia seringkali melupakan satu hal, yaitu uang.

Chicken Katsu, dan Green Tea adalah santapan favoritnya. Tapi tidak untuk telur. Satu kata yang ia sebutkan untuk menggambarkan telur yaitu, "eneg". Untuk minuman, tidak ada masalah baginya, karena ia berpendapat, semua minuman itu sama tujuan, yaitu penghilang rasa haus. Selain telur, ia juga memiliki cynophobia, yaitu phobia terhadap binatang anjing.

CCCCCCCCCCCCCCCCC

Lelaki penyuka warna biru ini lebih memilih untuk berdiam diri dirumah, daripada hangout. Ia mengaku dirinya jarang bepergian keluar rumah. Untuk menghilangkan kejenuhannya dirumah, ia sering mendengarkan lagu kesukaannya, 'Every teardrop is a waterfall' dari Coldplay. "Coldplay itu sebuah band, dari dulu sampe sekarang berjaya dan lagu-lagunya asik". Tuturnya bangga. Apabila malam telah tiba, ia juga sempatkan menonton acara komedi favoritnya, 'Opera Van Java'.

Gamers

Lelaki blasteran Jawa-Palembang ini banyak melakukan hobinya dirumah, yaitu bermain games dan browsing internet. Karena selain asik, tidak membutuhkan banyak tempat. Apalagi dirumah ia dapat melakukan apapun yang ia sukai. Dengan browsing internet, dirinya dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Ia juga gunakan

waktu senggangnya untuk bermain games. Action dan Mission Impossible, adalah jenis permainan yang biasa ia mainkan, seperti game favoritnya, Call of Duty' Permainan tersebut adalah permainan tembak-menembak dalam situasi perang. Ya, permainan itu memang sangat seru, apalagi untuk menghilangkan stress akibat tugas sekolah yang menumpuk. Jangan kaget, ia dapat menghabiskan waktu sampai 5 jam untuk bermain games. Selain itu, ia juga memiliki hobi menonton film.

CECECECECECECECECEC

Father is Everything

"Keren banget bisa nyetir pesawat. Hmm, ya dari kecil emang pengen jadi pilot". Ungkap dirinya saat ditanyai cita-cita. Selain itu, ia juga sangat mengidolakan ayahnya yang seorang pramugara. Ia menjadikan ayahnya sebagai patokan yang pantas diteladani. Walaupun sangat menyayangi ayahnya, ia juga tak lupa pada keluarganya, "Keluarga itu orang yang peduli sama kita". Tuturnya.

Diam-Diam Menghanyutkan

Sebenarnya Reisa adalah murid baru di SMPN 8 Tangerang
Selatan, ia datang dari luar pulau Jawa, tepatnya dari pulau Bali, SMPN

1 Denpasar. Dulu dirinya pernah tinggal didaerah Tangerang, setelah lulus Sekolah Dasar, ia dan keluarga berpindah ke Bali. Kemudian saat duduk dibangku kelas IX, lokasi tempat bekerja ayahnya dipindahkan kembali ke Jakarta, sehingga membuatnya pindah kembali ke Tangerang.

CCCCCCCCCCCCCCC

Pelajaran teori yang paling ia sukai dari semua yang ada adalah pelajaran Bahasa Inggris, "Asik belajarnya, gak ribet". Ucapnya. Dan pelajaran Olahraga favoritnya adalah berenang. Tapi untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, ia angkat tangan. Menurutnya, IPA itu pelajaran yang rumit untuk dipelajari. Teringat saat Ujian Praktek IPA, ia mengerjakan proyek sambil menidurkan kepala pada tangan yang ditekukan diatas meja.

Ketika *mood* sedang tidak enak apalagi karena IPA, biasanya ia hanya bermalas-malasan. Ia akui malas adalah kebiasaan buruknya.

Tapi jangan salah kira dengannya. Walaupun ia seorang gamers, patut kita acungi jempol. Nilai-nilainya jarang kebobolan. Ia memperoleh mem yang lumayan tinggi, yaitu 37,60. Untuk Bahasa Indonesia 9,60; Matematika 9,25; Bahasa Inggris 9,00; dan yang paling mengagetkan, IPA ia peroleh dengan nilai 9,75. Telah diketahui bahwa dirinya tidak menyukai pelajaran ini, tapi hebatnya, ia mendapatkan nilai yang memuaskan. Ternyata saat kelulusan Sekolah Dasar, ia juga mendapatkan nem yang lumayan tinggi, 27,95. "Ya walau ribet tetep harus dipelajari".

Tuturnya. Untuk hal agama, ia akui bahwa dirinya sangat peduli pada Islam. Pantas saja ia pernah mendapatkan predikat juara pertama lomba mata pelajaran Agama di Al-Azhar se-Indonesia. Dirinya juga pernah meraih peringkat kedua saat masih duduk dibangku kelas IX semester ganjil. Ini membuktikan, bahwa dirinya adalah orang yang pantang menyerah. Pendapat teman-teman tentang dirinya adalah pribadi yang lucu, pintar, dan cukup pemberani. Karena walaupun berstatus sebagai mak baru, ia dapat dengan mudah bergaul dan membaur dengan anak yang lain. "Ia berencana akan meneruskan sekolahnya ke SMAN 02 mangerang Selatan, atau SMA unggulan lain yang ada didaerah mangerang.

Kerja Keras

"Tanpa kerja keras, kita tidak akan mendapat apa-apa", dengan maksud, kita tidak akan mendapat hasil apabila tidak diawali dengan kerja keras. Kalimat tadi adalah motto Reisa, sederhana tapi mengandung arti yang dalam. Karena memang benar, jika kita memiliki kemauan untuk bekerja keras, kita akan mendapatkan hasil yang sepadan dengan kerja keras kita. Reisa telah membuktikannya, ia dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya. Gemar bermain games, tetapi tidak lalai akan kewajiban sebagai siswa. Walaupun dirinya tidak begitu

menyukai IPA, ia akan terus menghadapinya dengan belajar sungguh-

Tenang, dan *misterius* sangat menggambarkan lelaki berusia 14 tahun 9 bulan ini. Tenang dengan sesuatu yang menghebohkan, dan terlihat dari dirinya wajah *misterius* penuh rahasia.

Tanggapan orang-orang tentang Reisa.

e e e e e e e e e e e e e e e

Orangnya asik, baik, man ngebantu orang yang membutuhkan, dan pinter.. Hehe.. -M. Ammar Abdurrahman

Kalo Reisa tuh pinteeer banget, terus baik, gak pernah ngeselin, gitu deh pokoknya. —Imam Nugroho

Baik, serv anaknya. Kadang sebaliknya, dan agak peiit. -Danara Handaja

Dia suka nyolot tapi lumayan baik, anak baru tapi pinterrr. -Destri S. G.

Kalav reisa itu setahu saya orangnya asik. -M. Fathoni Hanif

6va gak begitu deket sama dia sih, tapi kayaknya lucu. -Audya Tyas R.
Baik, asik, lucu, pinter lagi. -Fadhil M. Pradana

Reisa Budiman? Yang jelas anaknya pinter, sopan. -Andrian Ubaidilah

Dibalik tampang tablonya pinternya dashyat. - Chyntya Iga A.

Yang pasti dia ontime, patuh juga, haaaha diliat dari waktu dia ngembaliin buku dan nyumbang buku. Haaaha terus dia juga murah senyum. —Mba Inez
Reisa pintar, baik hati, pendiam, sopan, dan murah senyum. —Ibu
Ratmi Kasihati



Mengapa memilih Reisa sebagai narasumber?

Reisa adalah murid baru di SMPN 8 Tangerang Selatan. Sehingga keberadaannya kurang diketahui murid-murid yang lain. Saat pertama melihat dirinya, saya berfikir wajahnya yang unik dan lucu mirip salah satu teman saya. Tapi wajahnya sedikit berbeda, wajahnya itu juga perpaduan antara artist Indonesia, Alan Wangsa dan Amerika, Zac Efton. Walaupun banyak menuai pro dan kontra dari teman-teman saya. Tapi saya menjadi tertarik untuk membuat biografinya.

Kita dapat meneladani Reisa, ia seorang gamers dan sedikit pemalas, namun ia dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya. Saya sempat berpikir bahwa otak Reisa lumayan encer, tapi dengan modal pantang menyerah dan rajin berusaha untuk meraih impian, itulah kuncinya. Saya akui, saya juga termasuk pemalas, tapi menjadi semakin termotivasi untuk terus maju meraih impian.

Kalau kata Justin Bieber, Never Say Never.

REISA'S

